

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 2 Cipunagara
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi pelajaran	: Hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut UUD NRI Tahun 1945
Alokasi Waktu	: 1 x 60 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1 Memiliki sikap hormat terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.4.2 Menunjukkan perilaku menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat	2.4.1 Memiliki sikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat 2.4.2 Menunjukkan sikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat
3.4 Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.4.1 Menjelaskan makna otonomi daerah dalam konteks NKRI 3.4.2 Mengidentifikasi dasar hukum pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia 3.4.3. Menganalisis faktor pendorong dan tujuan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia 3.4.4 Mengkritisi permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia
4.4 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.4.1 Menyusun hasil observasi kelompok terhadap pemerintahan daerah di sekitar peserta didik (pemerintahan desa) 4.4.2 Mengkomunikasikan hasil observasi kelompok terhadap pemerintahan daerah di sekitar peserta didik (pemerintahan desa)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*, model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Base Learning* serta metode *Discovery Learning*, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan makna otonomi daerah dalam konteks NKRI dengan *percaya diri* dan *Komunikatif*
2. Mengidentifikasi dasar hukum pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia dengan *cermat*
3. Menganalisis faktor pendorong dan tujuan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia dengan *tepat dan teliti*
4. Mengkritisi permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia dengan *kreatif, kritis dan demokratis*
5. Menyusun dan mengkomunikasikan hasil observasi kelompok terhadap pemerintahan daerah di sekitar peserta didik (pemerintahan desa) dengan *sistematis, komunikatif dan kolaboratif*

D. Materi Pembelajaran

Otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Makna otonomi daerah
2. Dasar hukum pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia
3. Faktor pendorong dan tujuan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia
4. Permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model : *Problem Base Learning* dan *Project Base Learning*
3. Metode : *Discovery Learning*, Diskusi

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Powerpoint, Google Meet, Google Classroom
2. Alat : Laptop, HP, WhatsApps

G. Sumber Pembelajaran

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas X*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
2. Kardiman, Yuyus. (2018). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta : Erlangga
3. http://repository.unissula.ac.id/6895/5/BAB%20I_1.pdf
4. http://digilib.uinsgd.ac.id/2324/4/4_bab1.pdf
5. <https://www.youtube.com/watch?v=cAQFOhnoh2M>
6. <https://www.youtube.com/watch?v=bF0NTHasDgl>
7. <https://www.youtube.com/watch?v=Wj32uKtmYiE>

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik masuk room <i>google meet</i> yang telah disiapkan (<i>TPACK</i>)2. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, dan peserta didik dipersilahkan untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai (<i>Religius</i>)3. Peserta didik dipersilahkan mengisi presensi/daftar hadir melalui <i>Google Form</i>. (<i>TPACK</i>) (<i>Disiplin</i>)4. Guru memberikan apersepsi dan memberi motivasi agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menjelaskan arti penting materi yang akan dipelajari dan memberikan contoh isu-isu faktual dan kontekstual seputar materi. (<i>Literasi</i>)	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Peserta didik diberikan informasi mengenai Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai serta informasi mengenai lingkup dan teknik penilaian. (<i>Literasi</i>) (<i>Demokratis</i>)	
Inti	<p><u>Stimulation (Pemberian Stimulus/Rangsangan)</u></p> <p>6. Peserta didik diminta mencermati tayangan <i>powerpoint</i> melalui room <i>Google Meet</i> berupa gambar dan video tentang implementasi otonomi daerah di Indonesia. (<i>TPACK</i>) (<i>Rasa ingin tahu</i>) (<i>Literasi</i>)</p> <p>7. Peserta didik diminta untuk memberikan komentar terhadap isi tayangan. (<i>Critis</i>)</p> <p><i>Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik diperintahkan untuk membaca buku paket atau sumber lain yang relevan tentang otonomi daerah di Indonesia yang disampaikan melalui WhatsApp Group. (TPACK)</i></p> <p><u>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</u></p> <p>8. Peserta didik diminta untuk mencatat informasi dan membuat pertanyaan sebanyak mungkin yang berkaitan dengan permasalahan yang di dapat dari tayangan tersebut, dari mulai pertanyaan yang bersifat faktual sampai pertanyaan bersifat hipotetik yang bertujuan untuk mengembangkan <i>keaktifitas, rasa ingin tahu dan berpikir kritis</i>. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dan berbentuk kepulauan, apakah hal tersebut menjadi salah satu faktor pendorong diterapkannya otonomi daerah di Indonesia? (HOTS)</i> • <i>Salah satu tujuan otonomi daerah yaitu peningkatan pelayanan terhadap masyarakat. Apakah pelayanan bidang kesehatan dan pendidikan saat ini sudah merata? (HOTS)</i> • <i>Apa saja permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia? (HOTS)</i> <p><u>Data collection (Pengumpulan Data)</u></p> <p>9. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menambah pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari. (<i>Rasa ingin tahu, Kerja keras</i>) (<i>Literasi</i>)</p>	40 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>10. Peserta didik diminta untuk menyusun daftar pertanyaan yang belum terjawab atau hal-hal yang belum dapat dipahami dari materi yang sedang di pelajari. (<i>Creative</i>) (<i>Tanggung jawab</i>)</p> <p><u>Data Processing (Pengolahan Data)</u></p> <p>11. Peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi untuk mengolah data atas pertanyaan atau permasalahan yang di temukan. (diskusi melalui <i>WhatsApps Group</i> kelompok). (<i>Communicative/ Colaborative, Disiplin</i>) (<i>TPACK</i>)</p> <p><i>Pembagian kelompok dilakukan sebelum pembelajaran dimulai melalui WhatsApps Group. (TPACK)</i></p> <p><u>Verification (Pembuktian)</u></p> <p>12. Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk melakukan pemeriksaan lebih cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan sehingga peserta didik menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman. Melalui :</p> <p>a. Memverifikasi hasil pengamatannya dengan data atau teori dari sumber yang relevan</p> <p>b. Memverivikasi hasil pengamatannya dengan pendapat teman dalam kelompok (pendapat yang berbeda atau bertetangan).</p> <p>(diskusi melalui <i>WhatsApps Group</i> kelompok). (<i>Communicative/Colaborative, Creative, Critis, Tanggung jawab, Jujur, Kerja keras, Demokratis, Menghargai prestasi</i>) (<i>TPACK</i>)</p> <p><u>Generalization (Menarik Kesimpulan)</u></p> <p>13. Peserta didik melakukan generalisasi/ menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan memperhatikan hasil verifikasi. (<i>Communicative/ Colaborative, Creative, Tanggung jawab, Jujur, berpikir sistematis</i>)</p> <p>14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok melalui <i>Google Meet</i>, dan kelompok lain menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang tampil. (<i>Comunikative/ Colaboratif, Percaya diri, Menghargai prestasi, Tanggung jawab, Demokratis</i>) (<i>TPACK</i>)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	15. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan secara umum mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini. <i>(Comunikative/ Colaboratif, Percaya diri, Creative)</i> 16. Sebagai umpan balik pembelajaran peserta didik diperintahkan untuk mengerjakan LKPD berupa soal uraian secara individu dan penugasan praktek kewarganegaraan berupa obsevasi terhadap pemerintahan daerah di sekitar peserta didik (pemerintahan desa) yang dapat di akses melalui <i>Google Classroom</i> . <i>(Tanggung jawab, Mandiri, Jujur) (TPACK)</i> 17. Peserta didik menerima informasi tentang materi pada pertemuan selanjutnya. <i>(Rasa Ingin tahu, Demokratis)</i> 18. Guru dan peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup. <i>(Religius)</i>	10 menit

I. Penilaian

1. Penentuan Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	Non Tes	Penilaian diri
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Uraian
3.	Keterampilan	Unjuk Kerja	Lembar penilaian presentasi

2. Instrumen penilaian

a. Instrumen Penilaian Sikap (Penilaian Diri)

Instrumen ini diisi oleh peserta didik sebagai penilaian diri mengenai kemampuan dan keaktifan selama melakukan kegiatan diskusi melalui *WhatsApps Group* kelompok. (Penilaian diri dapat di akses peserta didik melalui *Google Classroom*)

Bentuk Instrumen :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Saya memerikan ide/gagasan yang mudah dipahami dan diterima oleh teman dalam kelompok					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	Saya memberikan ide/gagasan sesuai dengan teori dan kaidah keilmuan					

Pedoman Penskoran :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Soal penilaian pengetahuan dapat di akses peserta didik melalui *Google Classroom*

1) Kisi-kisi dan Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal
3.4 Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.4.1 Menjelaskan makna otonomi daerah dalam konteks NKRI	Peserta didik dapat menjelaskan konsep otonomi daerah	1. Jelaskan pengertian otonomi daerah
	3.4.2 Mengidentifikasi dasar hukum pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan dasar hukum otonomi daerah di Indonesia	2. Sebutkan dasar hukum penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia
	3.4.3 Menganalisis faktor pendorong dan tujuan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan penerapan otonomi daerah	3. Jelaskan tujuan penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia
		Peserta didik dapat menjelaskan peran masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah	4. Bagaimana peran masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah.

	3.4.4 Mengkritisi permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia	Peserta didik dapat mengkritisi permasalahan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia	5. Carilah sebuah kasus atau masalah tentang pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia, dan tentukan : a. Apa masalah tersebut b. Apa penyebab hal tersebut terjadi
--	--	--	---

2) Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jadi otonomi daerah yaitu pelimpahan kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah untuk mengatur dan mengelola daerahnya agar lebih sesuai dengan keadaan, kepentingan dan potensi daerah tersebut	Jika dijawab dengan lengkap skor 15, tidak lengkap skor 5, tidak mengisi skor 0
2	Dasar hukum penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia : a. Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 Pasal 18 b. Ketetapan MPR RI No.XV/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah d. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Jika dijawab dengan lengkap (4 dasar hukum) skor 15, tidak lengkap skor 5, tidak mengisi skor 0
3	Tujuan penyelenggaraan otonomi daerah : o Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat o Meningkatkan pemberdayaan masyarakat o Pemerataan pembangunan baik secara fisik maupun non fisik	Jika dijawab dengan lengkap (5 tujuan) skor 20, tidak lengkap skor

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Meningkatkan kreatifitas dan daya saing daerah ○ Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam jalannya pemerintahan 	10, tidak mengisi skor 0
4	<p>Peran masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah bisa dilaksanakan ketika tahap analisis masalah, tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi dan tindak lanjut kebijakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Berpartisipasi dalam merumuskan kebijakan ○ Mendukung dan melaksanakan kebijakan yang ditetapkan pemerintah dengan penuh tanggung jawab ○ Bersama-sama dengan pemerintah mengevaluasi kebijakan yang telah dilaksanakan 	Jika dijawab dengan lengkap skor 15, tidak lengkap skor 8, tidak mengisi skor 0
5	<p>Beberapa persoalan yang timbul dari pelaksanaan otonomi daerah yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kewenangan yang Tumpang Tindih 2) Keterbatasan Anggaran 3) Pelayanan Publik belum Maksimal 4) Politik Identitas Diri 5) Orientasi Kekuasaan 6) Pemekaran Wilayah 7) Konflik Pilkada Langsung 8) Korupsi <p>Konflik Pilkada langsung Penyebab :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendukung pasangan calon tidak terima akan hasil yang tidak sesuai harapan mereka, sehingga menimbulkan konflik diantara para pendukung masing-masing pasangan calon. b. Terjadi kecurangan dalam proses pemilihan tanpa penyelesaian hukum yang adil, misalnya, menggunakan politik uang c. Terdapatnya peraturan Pilkada langsung yang menutup munculnya calon independent, dengan pemberian otoritas penuh kepada partai politik sebagai satu-satunya penjual tiket calon kepala daerah. d. Kerancuan peran DPRD dalam Pilkada juga dapat memicu konflik. Pilkada memang sepenuhnya dilaksanakan oleh KPU Daerah, tetapi pertanggungjawabannya harus disampaikan kepada 	Jika dijawab dengan lengkap skor 35, tidak lengkap skor 20, tidak mengisi skor 0

	<p>DPRD. Dalam hal ini, kerja KPUD (Komisi Pemilihan Umum Daerah) berpotensi diintervensi oleh partai politik yang mempunyai kekuatan di DPRD. Sebab, sejalan dengan kewenangan yang besar dalam proses-proses politik lokal, partai berpotensi membajak fungsi KPUD, jika kerja KPUD dianggap tidak menguntungkannya.</p>	
<p>skor maksimal = 100</p>		

e. Instrument Penilaian Keterampilan

- 1) Instrument ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik pada saat melakukan presentasi. Diisi dengan memberikan tanda ceklis (√).
- 2) Bentuk instrumen

No	Nama Peserta Didik	Kinerja Presentasi					Nilai Akhir
		A	B	C	D	E	
1							
2							
3							
4.							
....							

Keterangan :

- A : Menyampaikan materi presentasi dengan jelas dan rinci
- B : Menyampaikan pendapat sesuai dengan konsep dan teori yang benar
- C : Mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan kelompok lain
- D : Kesesuaian antara respon/jawaban dengan pertanyaan
- E : Menggunakan bahasa yang baku dan sopan

- 5 = jika lima indikator terlihat = memperoleh nilai akhir 5 : Sangat baik (A)
- 4 = jika empat indikator terlihat. = memperoleh nilai akhir 4 : Baik (B)
- 3 = jika tiga indikator terlihat. = memperoleh nilai akhir 3 : Baik (B)
- 2 = jika dua indikator terlihat = memperoleh nilai akhir 2 : Cukup (C)
- 1 = jika satu indikator terlihat = memperoleh nilai akhir 2 : Kurang (D)

J. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru memberikan soal tambahan sebagai berikut :

- a. Analisis pelaksanaan otonomi daerah dalam bidang pelayanan kesehatan pada saat pandemi Covid 19 sekarang?
- b. Analisis pelaksanaan program otonomi daerah di sekitar tempat tinggal kalian (pemerintahan desa)

FORMAT PROGRAM REMEDIAL

Nama :

Kelas :

Kelas/Semester :

Kompetensi Dasar :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
...						

2. Pengayaan

Peserta didik yang telah tuntas bisa mengikuti pengayaan yaitu menyaksikan tayangan video tentang kedudukan dan peran pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Mengetahui,
Kepala SMKN 2 Cipunagara

Subang, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

Ir. HAMDANI, MM
NIP. 19640907 199303 1 010

ASEP SUNARTO, S.Pd
NIP. 19861122 201903 1 002